

ABSTRAK

AMIN : Metodologi Penafsiran Ibnu Jauzi dalam Tafsirnya *Zâd al-Masîr fî 'Ilm al-Tafsîr*

Ibnul Jauzi merupakan salah seorang *mufasssir* pada abad ke-6 H. Kemasyhurannya dikenal pada zamannya sebagai orang yang memiliki ilmu yang luas. Ia menuliskan dengan penanya yang menghasilkan sebuah karya kitab *Tafsir Zâd al-Masîr fî 'Ilm al-Tafsîr*, dalam karyanya tersebut Ibnu Jauzi cenderung menjadikan semua aspek penafsiran sebagai kajian intinya. Metode penafsiran Ibnu Jauzi menarik untuk dikaji setidaknya karena dua alasan. *Pertama*, Tafsir *Zâd al-Masîr fî 'Ilm al-Tafsîr* karya Ibnu Jauzi merupakan salah satu kitab tafsir yang muncul pada zamannya yang memiliki karakteristik ataupun kekhususan yang berbeda dengan kitab-kitab tafsir sebelumnya atau bahkan menggabungkan berbagai macam bentuk dan metode kitab tafsir yang telah ada. *Kedua*, Ibnu Jauzi adalah seorang penasehat ulung Baghdad dan penulis produktif dan disegani pada masanya, telah menerbitkan ratusan karya ilmiah dalam bentuk *syarh*, *mukhtashar*, *risalah* dan kitab.

Permasalahan yang muncul akan dijawab dalam tesis ini adalah mengenai metode penafsiran Ibnu Jauzi dalam kitab tafsirnya dan bagaimana kaidah penafsirannya yang termuat dalam kitab *Zâd al-Masîr*nya ? Apa sumber penafsirannya ?

Tujuan Penelitian ini, *Pertama* untuk menganalisis metode penafsiran Ibnu Jauzi yang termuat dalam kitab tafsir *Zâd al-Masîr fî 'Ilm al-Tafsîr* maupun kitab-kitab lainnya yang ia tulis dengan adanya hubungan pemikiran metode tafsir, *Kedua*, Untuk mendeskripsikan kaidah-kaidah penafsiran yang digunakan Ibnu Jauzi dalam menafsirkan al-Qur'an, dan *Ketiga*, untuk mengetahui sumber penafsiran Ibnu Jauzi dalam kitab tafsirnya.

Standaritas ilmiah sebuah penafsiran dibatasi oleh sumber penafsiran. Artinya, sebuah penafsiran disebut layak dan ilmiah jika memenuhi syarat-syarat keilmiahan terutama sumber penafsirannya. Ibnu Jauzi dalam metodenya menggunakan sumber penafsiran klasik yang disebut dengan tafsir *bil ma'tsur*. Menurut seorang pakar tafsir, Jum'ah Ali Abdul Qadir bahwa tafsir *bil ma'tsur* itu adalah menafsirkan ayat al-Qur'an dengan Qur'an, menafsirkan ayat al-Qur'an dengan hadits, menafsirkan ayat al-Qur'an dengan pendapat para sahabat, dan menafsirkan ayat al-Qur'an dengan pendapat para *tabi'in*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kualitatif*. Sementara sumber utama kajian ini terdiri dari dua bagian. *Pertama*, karya penafsiran Ibnu Jauzi yang termuat dalam kitab *Zâd al-Masîr fî 'Ilm al-Tafsîr*, *Kedua* pemikiran-pemikiran Ibnu Jauzi yang akan di gali melalui buku-buku karya Ibnu Jauzi lainnya sebagai sumber informasi lainnya yang membahas dan membicarakan tentang penafsiran dan pemikiran keagamaannya. Data yang berhasil dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasi kemudian ditulis dengan pendekatan *Library research* (kepuustakaan). sedangkan metodenya adalah *deskriptif-analisis*.

Dari hasil penelaahan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : (1). Penafsiran Ibnu Jauzi menggunakan sistematika *mushhaf 'utsmani*, dan metode *tahîlî*, Ibnu Jauzi memulai tulisannya sebagai usaha pengaplikasian tafsir dalam wadah yang berbeda pada umumnya. Pada zamannya banyak tafsir yang kurang optimal dalam menyajikan masalah tertentu. Ibnu Jauzi mencoba membawa kajian tafsir kedalam nuansa yang lebih berbeda dengan memaparkan semua aspek penafsiran (*asbâb al-nuzûl*, *qirâ'ât*, *makkî wa al-madanî*, dan lain-lain). (2).Diantara Kaidah-kaidah penafsiran yang ia gunakan yaitu kaidah Dasar (al-Qur'an, sunnah, perkataan sahabat, perkataan *tabi'in*), kaidah umum (*nahwiyyah*), dan kaidah khusus (*Qath'i* dan *Dzani*, *Takwil*). (3). Sumber penafsiran yang digunakan Ibnu Jauzi adalah sumber penafsiran klasik yang disebut dengan tafsir *bil ma'tsur*. *Wallahu 'a'lam bish-Shawab*.